

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan ajakan kepada manusia mengenai pesan atau ajaran Islam agar senantiasa berbuat baik atau lebih baik untuk mencapai kebahagiaan didunia atau di akhirat, serta mengandung ide mengenai progresivitas. Sehingga dalam dakwah terdapat suatu ide dinamis, sesuatu yang terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntunan ruang dan waktu. dalam prakteknya dakwah memiliki kegiatan untuk menyalurkan, memberikan, menginformasikan, dan mengajarkan nilai-nilai agama yang memiliki arti penting serta berperan langsung dalam membentuk persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan.

Dakwah merupakan sentuhan-sentuhan psikologis dan sosiologis dengan realitas yang ada, sehingga dakwah mampu memberikan dasar filosofis, arah, dorongan dan pedoman perubahan masyarakat sampai terwujudnya masyarakat yang islami, yakni berupa individu-individu yang memahami dan melaksanakan agama, keluarga yang sakinah, mawadah warohmah, masyarakat yang martabat, serta ujungnya adalah negara yang toyyibah (Aripudin, 2014: 123).

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (QS. An-Nahl : 125).*

Dakwah memiliki makna dan arti yang begitu penting bagi kehidupan manusia.

Oleh sebab itu, cukup beralasan jika dibutuhkan pemaknaan dan pemahaman baru

terhadap dakwah, apalagi jika didasarkan pada kenyataan masih banyaknya pemahaman masyarakat mengenai dakwah yang mengidentikannya hanya sebatas tabligh atau khithabah.

Dakwah sekarang dipahami bukan hanya proses penyampaian pesan Islam dalam bentuk ceramah, Khutbah di podium atau mimbar saja, yang biasa dilakukan para penceramah atau mubaligh. Akan tetapi, dakwah merupakan berbagai aktivitas keislaman yang memberikan dorongan, percontohan, dan penyadaran baik berupa aktivitas lisan ataupun tulisan (ahsanuqaulan) maupun aktivitas badan atau perbuatan nyata (ahsanuamalan) dalam rangka merealisasikan nilai-nilai ajaran Islam yang dilaksanakan oleh seluruh umat Islam sesuai dengan kedudukan dan profesinya masing-masing, untuk mewujudkan kehidupan individu dan kelompok yang salam, hasanah, thayyibah (adil, makmur, sejahtera), dan memperoleh ridha Allah.

Dengan begitu dakwah akan lebih terarah apabila didalam materi dakwah tersebut mengandung sentuhan-sentuhan psikologis dan sosiologis dengan realitas yang ada. Model dakwah seperti ini telah dilakukan oleh Ustadz Evie Effendie, dimana materi-materi dakwah yang digunakan oleh beliau menyesuaikan dengan kondisi anak muda zaman sekarang.

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۝ ۱ مَا أَنْتَ بِنِعْمَةٍ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ۝ ۲

*Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis, berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila. (QS. Al-Qalam:1-2).*

Dakwah melalui tulisan telah banyak dilakukan salah satunya oleh penulis contohnya adalah Felix Siaw dimana dia banyak menulis tentang bagaimana cara

berdakwah lewat tulisan motivasi islami sehingga banyak penulis buku dakwah yang lebih menegaskan bagaimana proses berhijrah.

Buku juga menjadi salah satu media yang digunakan oleh beliau dalam menyebarkan dakwah. Salah satunya adalah buku yang berjudul *Gapleh (Gaul Tapi Soleh)*. Dalam buku tersebut membahas berbagai macam cara untuk berhijrah khususnya pada kalangan anak muda yang di tulis oleh Ustadz Evie Effendie.

Pengertian dakwah bil qalam yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar seperti yang diperintahkan oleh Allah Swt. lewat seni tulisan. “Pengertian dakwah bil qalam menurut Suf Kasman yang mengutip dari Tasfir Departemen Agama RI menyebutkan definisi dakwah bil qalam, adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt. melalui seni tulisan” (Kasman 2004: 120).

Zaman sekarang banyak pemuda yang dirinya berada dalam keyakinan sebagai muslim namun tingkah laku sehari-harinya masih banyak yang tidak sesuai atau yang seharusnya dilakukan sebagai pemuda muslim. Sehingga banyak Ustadz yang bermuculan dengan menggunakan metode penyebaran dakwah dengan gaya anak muda, sehingga memudahkan para Ustadz tersebut untuk menyampaikan dakwah islam kepada para pemuda.

Salah satu media yang digunakan untuk menyebarkan dakwah islam adalah lewat media tulisan, salah satunya adalah buku. Berdakwah lewat media tulisan (buku) telah banyak digunakan oleh para Da'i, agar memudahkan Da'i tersebut dalam menyebarkan dakwah.

Banyaknya anak muda pada zaman sekarang yang jarang mengikuti kajian atau kegiatan islami, membuat para Ustadz berfikir untuk menggunakan media dakwah yang lebih efektif agar dakwah islam tersampaikan. Salah satu media yang baik digunakan untuk berdakwah adalah melalui media elektronik atau media sosial. Banyaknya orang-orang kreatif yang membuat konten-konten dakwah yang menarik perhatian.

Buku yang telah terbit pada tahun 2018 ini, memiliki keunikan dimana dakwah disampaikan dengan kata-kata yang praktis dan ringan dengan bahasa yang mudah dipahami dan kata-kata gaul yang familiar. Sehingga memudahkan pembaca buku tersebut mudah ingat dan memahami isi dari buku tersebut.

Banyak singkat-singkatan kata unik yang digunakan Ustadz Evie Effendie untuk menyampaikan pesan dakwah kepada para pembaca bukunya. Kata-kata singkatan itu merupakan salah satu metode dakwah yang digunakan dalam bukunya beliau.

Dengan demikian maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian terhadap buku *Gapleh "Gaul Tapi Soleh"* karya Ustadz Evie Effendie, dengan judul penelitian ***"Pesan Dakwah dalam Buku Gapleh (Studi Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku GAPLEH karya Ustadz Evie Effendie)"***.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di latar belakang yang telah penulis jelaskan maka dapat dijadikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan dakwah akidah yang terkandung dalam buku Gapleh?
2. Bagaimana pesan dakwah syari'ah yang terkandung dalam buku Gapleh?
3. Bagaimana pesan dakwah akhlak yang terkandung dalam buku Gapleh?

## **C. Tujuan Masalah**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis uraikan maka tujuan dalam pencapaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam buku Gapleh ditinjau dari segi akidah
2. Mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam buku Gapleh ditinjau dari segi syari'ah
3. Mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam buku Gapleh ditinjau dari segi akhlak

## **D. Manfaat Penelitian**

Penulis membagi manfaat penelitian kedalam beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Kegunaan Teoritis

Dalam kegunaan teoritis akan memberikan pemahaman bahwa dakwah bukan disampaikan lewat cara retorika yang baik, akan tetapi di era yang serba media komunikasi yang mulai maju maka media dakwah bertambah, salah satunya lewat

sebuah tulisan yang dijadikan sebuah buku. Serta untuk menambah kajian ilmu pengetahuan tentang dakwah melalui sebuah tulisan.

## 2. Kegunaan Praktis

Dalam kegunaan praktis bertujuan untuk memberikan sebuah wawasan serta menambah referensi untuk penelitian selanjutnya. Serta memberikan sebuah pemahaman kepada setiap lapisan masyarakat yang akan melakukan penelitian perihal dakwah lewat sebuah tulisan.

## **E. Landasan Pemikiran**

### **1. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian ini mengenai analisis isi pesan dakwah memang sudah banyak yang meneliti, akan tetapi analisis pesan dakwah dalam bahasa gaul masih sangat jarang digunakan.

Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wenny Atikasari pada tahun 2016 yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Anak Kecil Yang Mengubah Dunia Karya M. Iqbal Dawami. Dalam penelitiannya yang memberikan pesan dakwah mengenai imbauan motivasi, imbauan emosional, imbauan takut. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ais Muflihah pada tahun 2014 yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Laa Tahzan For Hijabers Karya Asma Nadia, Helvy Tiana Rosa, Dkk yang memberikan pesan dakwah mengenai syari'ah, akhlak, akidah dan pesan dakwah yang paling dominan dalam buku Laa Tahzan For Hijabers karya Asma Nadia, Helvy Tiana Rosa, dkk. Dan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ripai pada tahun 2016 yang berjudul Dakwah

Novel Bait Surau (Studi Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Bait Surau) yang membahas mengenai bentuk imbauan dan kateogore pesan dakwah pada Novel Bait Surau.

Berbeda dengan penelitian yang ada, kali ini peneliti akan meneliti buku *Gapleh* dengan mengkaji bagian analisis isi pesan dakwah mengenai akidah, akhlak dan syari'ah, pada buku *Gapleh "Gaul Tapi Sholeh"* karya Ustadz Evie Effendie.

## **2. Landasan Teoritis**

Dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik atau lebih baik. Dakwah mengandung ide tentang progresivitas, sebuah proses terus-menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Dengan begitu, dalam dakwah terdapat suatu ide dinamis, sesuatu yang terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntunan ruang dan waktu. "Sementara itu, dakwah dalam prakteknya merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan" (Ilaihi, 2010:17).

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang di capai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajibberdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itudakwah harus terus di lakukan.Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Alquran dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi akidah, syariah, dan ahlak dengan sebagaimacam cabang ilmu yang di

perolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang di sampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam. "Pesan adalah suatu materi yang disampaikan oleh sumber untuk dibagikan kepada orang lain. Berbentuk sebuah gagasan yang diterjemahkan menjadi simbol-simbol dipergunakan untuk menyantakan suatu maksud" (Liliweri, 1991:23).

Pesan dakwah terbagi menjadi beberapa kategori untuk mempermudah dalam memilah jenis-jenis pesan yang terkandung dalam materi yang di sampaikan. "Materi dakwah adalah ajaran islam itu sendiri, sebab semua ajaran islam dapat di jadikan pesan dakwah. Dalam buku ilmu dakwah secara umum materi dakwah dapat yang menjadi klasifikasi menjadi masalah pokok yaitu, pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak" (Ilaihi, 2010: 101).

Pengertian *qalam* secara etimologis, berasal dari bahasa Arab *qalam* dalam bentuk jamak *aqlām* yang mempunyai arti kalam, pena, penulis". Demikian dakwah bisa menggunakan berbagai media salah satunya adalah dakwah dalam tulisan (*bil qalam*). "Mengacu pada arti qalam sebagai tulisan, dakwah *bil qalam* bisa diidentikkan dengan istilah dakwah *bil kitabah*. *Qalam* berarti pena, memiliki konotasi lebih aktif karena sebagai alat. Sedangkan *kitabah* berarti tulisan, berkonotasi pasif karena tulisan merupakan sebuah produk dari pena" (Romli, 2003: 21-22).

Analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambing yang terdokumentasikan atau dapat didokumentasikan. Analisis isi dapat dipakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, film, dan sebagainya. Dengan menggunakan metode analisis isi, maka akan diperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan



oleh media massa atau dari sumber lain secara obyektif, sistematis, dan relevan (Subrayogo. 200:6).

“Analisis isi pada awalnya berkembang dalam bidang surat kabar yang bersifat kuantitatif. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang mempelopori Teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambing atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi” (Subrayogo. 2001:6).

## **F. Langkah-langkah Penelitian**

### **1. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah buku *Gapleh Gaul Tapi Soleh* Penulis Ustaz Evie Effendie, penerbit Singa Bangsa Pustaka-Bandung, cetakan pertama tahun 2018. Dalam buku ini banyak menjelaskan bagaimana cara agar seseorang dapat mendekati diri kepada Allah, dan yang menjadi hal unik dalam buku ini bagaimana ustaz Evie Effendi mengemas buku agar mudah di pahami oleh anak muda dengan banyak menggunakan istilah-istilah atau singkatan gaul yang berhubungan dengan dakwah islam.

Berhubung dengan objek penelitian yang sudah penulis jelaskan, maka subjek dalam penelitian ini adalah bagian isi dalam buku, yang di mana di dalamnya banyak menjelaskan berbagai hal yang berhubungan dengan dakwah lewat sebuah tulisan atau buku.

## 2. Metode Penelitian

Metode analisis isi bertujuan untuk mengkaji bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam buku *Gapleh* karya Ustadz Evie Effendie. Untuk mencari pesan dakwah dalam buku *Gapleh* dengan cara mencari, menyusun dan mengklasifikasi pesan dakwah dalam keseluruhan teks yang terkandung dalam buku *Gapleh* karya Ustadz Evie Effendie.

Metode yang dipakai yaitu menganalisis terhadap buku *Gapleh*. Analisis isi yang sifatnya kualitatif tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan manifest, melainkan juga latent message dari sebuah dokumen yang diteliti. Jadi lebih mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan context (situasi yang sosial diseputar dokumen atau teks yang diteliti), process (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesannya dikreasi secara actual dan diorganisasikan secara bersama) dan emergence (pembentukan secara gradual atau bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan intepretasi) dari dokumen-dokumen yang diteliti (Bungin, 2004: 144-147).

“Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: Surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato surat, pengaturan, undang-undang, musik, teater, dan sebagainya “ (Rahmat, 2004:89).

“Penelitian kualitatif bertujuan untuk melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data

yang spesifik dari para partisipan menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data” (Creswell, 2012:4).

### **3. Jenis Data**

Jenis data merupakan jawaban yang terdapat pada tujuan penelitian yang diajukan dalam memilih masalah pada jenis-jenis yang digunakan dalam penelitian yaitu, pesan dakwah akidah, akhlak dan syariah dalam buku *Gapleh* karya Ustadz Evie Effendie

### **4. Sumber Data**

Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu primer dan sekunder, maka penulis merumuskan sumber data sebagai berikut:

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data Primer adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, data primer yang ada dalam penelitian ini menggunakan tulisan-tulisan yang ada dalam buku *Gapleh* karya Ustadz Evie Effendie

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data Sekunder, adalah data penunjang yang dikumpulkan dan di dapat dari artikel, internet, buku, jurnal yang berkaitan dengan penelitian pada buku *Gapleh* karya Ustadz Evie Effendie. Serta mengambil informasi dari penulis buku pada penelitian ini.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Membaca**

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik membaca diperlukan untuk menyerap serta mengintrepetasikan data tertulis dengan membaca buku *Gapleh (Gaul tapi soleh)*. Teknik membaca dilakukan dengan cara, membaca dengan cermat dari awal sampai akhir, membaca ulang untuk menguatkan data tertulis yang pernah dikumpulkan, membandingkan data tertulis satu dengan data yang lainnya dalam setiap buku *Gapleh (Gaul tapi soleh)*.menentukan data yang akan digunakan untuk analisis dalam penelitian, dan memindahkan data tertulis kedalam catatan data.

### **b. Mencatat**

Teknik mencatat digunakan untuk menambatkan data tertulis yang digunakan sebagai bahan analisis ke dalam korpus data penelitian. Teknik mencatat dilakukan dengan cara, mencatat data tertulis yang telah dipilih dalam Teknik membaca, menandai intisari data yang telah ditandai untuk mendapatkan fokus dan informasi, dan mencatat keterkaitan data yang satu dengan data yang lainnya untuk membangun interpretasi dan analisis data.

### **c. Mengolah**

Semua jenis data yang didapat dari hasil membaca dan mencatat merupakan bahan mentah yang peneliti miliki, maka dari itu peneliti perlu melakukan pengolahan data tersebut dengan cara menggabungkan hasil anlisis kedalam struktur kontruksi yang mudah dimengerti secara utuh.

#### **d. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan mencari data sekunder yang berupa buku *Gapleh* karya Ustad Evie Effendie. Dan memperoleh proses pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang berupa buku, arsip, jurnal, artikel dan penelitian terdahulu.

Teknik Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis. Penulis melakukan teknik pengumpulan data dokumentasi melalui buku *Gapleh* karya Ustadz Evie Effendie, dan buku-buku lain yang berhubungan dengan penelitian.

#### **e. Wawancara**

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada penulis buku guna untuk memperoleh informasi yang tidak terdapat pada buku dan berbagai data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian. Menurut Gordon Wawancara merupakan percakapan antar dua orang untuk menggali dan mendapatkan informasi.

### **6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif maka ada tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Pertama, mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya.

Kedua, penyajian data yang merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang disusun, untuk memberikan akan adanya kesimpulan, bentuk dari penyajian data yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa teks dari hasil membaca pada buku yang diteliti. Ketiga, penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan diklasifikasi sesuai dengan tujuan penelitian, dan menghubungkan data-data yang telah didapat dan mengklasifikasinya antara satu dengan yang lain. Dengan begitu akan memberikan sebuah gambaran mengenai analisis isi pesan dakwah dalam buku *Gapleh* karya Ustadz Evie Effendie, yang berdasarkan kerangka pemikiran dan landasan teoritis, yaitu dengan cara mengkategorisasikannya berdasarkan pesan dakwah yang akan diperoleh sebuah inti kesimpulan dari permasalahan tersebut.

